

Keutamaan Membaca al-Qur'an

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin

Terjemah : Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2012 - 1433

IslamHouse.com

﴿ فضل تلاوة القرآن ﴾

« باللغة الإندونيسية »

محمد بن صالح العثيمين

ترجمة: محمد اقبال الغزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتي

2012 - 1433

IslamHouse.com

Keutamaan Membaca al-Qur`an

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* yang mengajak kepada pintu-Nya, Yang memberi taufik kepada orang yang dikehendaki-Nya, memberi nikmat dengan menurunkan kitab-Nya yang mengandung ayat yang *muhkam* dan *mutashabih*. Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang berhak disembah) selain Allah *subhanahuwata'ala*, tiada sekutu bagi-Nya, persaksian yang aku berharap selamat dari siksa-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad *subhanahuwata'ala* adalah hamba dan rasul-Nya, manusia paling sempurna dalam amal ibadah dalam pergi dan pulangny. Semoga shalawat selalu tercurah kepadanya, kepada Abu Bakar *radhiallahu'anhu* sahabatnya paling utama, kepada Umar *radhiallahu'anhu* yang Allah *subhanahuwata'ala* memuliakan agama dan dunia menjadi lurus dengannya, kepada Utsman *radhiallahu'anhu* syahid

dalam rumah dan mihrabnya, dan kepada Ali *radhiallahu'anhu* yang terkenal menyingkap ilmu yang rumit dan membuka tutupnya, dan kepada keluarga dan para sahabatnya, serta orang yang lebih utama dengannya.

Saudara-saudaraku, Allah *subhanahuwata'ala* berfirman:

قال الله تعالى: ﴿إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّان تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾﴾ [فاطر: 29-30]

*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, * agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karuniaNya.Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (QS. Fathir:29-30)*

Membaca al-Qur`an terbagi dua, Pertama, membaca secara hukum, membenarkan beritanya dan melaksanakan hukumnya, hal itu dengan cara melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Hal itu insya Allah akan dibahas di majelis yang lain.

Kedua, membaca secara lafazh yaitu membacanya. Banyak sekali nash yang menunjukkan keutamaannya. Dalam Shahih al-Bukhari, dari Utsman bin Affan *radhiyallahu ‘anhu*, sesungguhnya Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: « خيركم من تعلم القرآن وعلمه » [أخرجه البخاري]
"Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur`an."⁽¹⁾

Dalam Shahihaian, dari Aisyah *ra*, sesungguhnya Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

(¹) HR. Al-Bukhari 4739, at-Tirmidzi 2908, Abu Daud 1452, Ibnu Majah 211, Ahmad 1/69, dan ad-Darimi 3338.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((الماهر بالقرآن مع السفارة الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاق له أجران)) [أخرجه مسلم]

"Orang yang pandai membaca al-Qur`an bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti, dan orang yang membaca al-Qur`an dan ia terbata-bata padanya serta merasa berat atasnya, untuknya dua pahala."⁽²⁾

Dua pahala, pertama adalah pahala membaca dan yang kedua karena susahnya dalam membaca. Dalam Shahihain pula, dari Abu Musa al-Asy'ari *radhiyallahu 'anhu*, sesungguhnya Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((مَثَلُ الْمُؤْمَنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مِثْلَ الْأُتْرَجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ وَمِثْلُ الْمُؤْمَنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمِثْلِ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حَلْوٌ)) [أخرجه البخاري]

⁽²⁾HR. Muslim 798, at-Tirmidzi 2904, Abu Daud 1454, Ibnu Majah 3779, Ahmad 6/98, ad-Darimi 3368.

"Perumpamaan orang beriman yang membaca al-Qur`an adalah seperti buah utrujjah, rasanya enak dan aromanya wangi. Dan perumpamaan orang beriman yang tidak membaca al-Qur`an adalah bagaikan buah kurma, tidak ada aromanya dan rasanya manis.")(3

Dalam Shahih Muslim, dari Abu Umamah, bahwa Nabi shallallahu `alaihi wa sallam bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه)) [أخرجه مسلم]
"Bacalah al-Qur`an, sesungguhnya ia datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya.")(4

Dalam Shahih Muslim, dari Uqbah bin Amir radhiyallahu `anhu, sesungguhnya Nabi shallallahu `alaihi wa sallam bersabda:

(3)HR. Al-Bukhari 5111, Muslim 797, at-Tirmidzi 2865, an-Nasa`i 5038, Abu Daud 4829, Ibnu Majah 214, Ahmad 4/408 dan ad-Darimi 3363.

(4) HR. Muslim 804 dan Ahmad 5/255

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((أفلا يغدو أحدكم إلى المسجد فيتعلم أو يقرأ آيتين من كتاب الله خير له من ناقتين وثلاث خير له من ثلاث وأربع خير له من أربع ومن أعدادهن من الإبل)) [أخرجه مسلم]

"Tidaklah seseorang darimu pergi ke masjid, lalu ia mempelajari atau membaca dua ayat dari al-Qur`an, lebih baik baginya daripada dua ekor unta, tiga ayat lebih baik dari pada tiga unta, empat ayat lebih baik baginya dari pada empat ekor unta, dan dari jumlahnya dari unta." (5)

Dalam Shahih Muslim pula, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((ما اجتمع قوم في بيت من بيوت الله يتلون كتاب الله ويتدارسونه بينهم إلا نزلت عليهم السكينة وغشيتهم الرحمة وحفتهم الملائكة وذكرهم الله فيمن عنده)) [أخرجه مسلم]

"Tidaklah satu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah subhanahu wa ta'ala (masjid), membaca

(5) HR. Muslim 803, Abu Daud 1456, dan Ahmad 4/154.

kitabullah (al-Qur`an) dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan turunlah sakinah (ketenangan) kepada mereka, diliputi rahmat dan dikelilingi malaikat, dan Allah subhanahuwata'ala menyebutkan mereka pada orang (malaikat) yang ada di sisi-Nya."⁽⁶⁾

Dan Nabi *shallallahu `alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((تعاهدوا القرآن فوالذي نفسي بيده لهو أشد تَفَلُّتًا من الإبل في عُقْلها)) [أخرجه البخاري]
'Jagalah hapalan al-Qur`an, demi Allah subhanahuwata'ala yang diriku berada di tangan-Nya, sungguh ia lebih cepat terlepas dari pada unta dalam ikatannya."⁽⁷⁾

Dan beliau *shallallahu `alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((لا يقل أحدكم: نسيت آية كيت وكيت بل هو نسي)) [أخرجه البخاري]

⁽⁶⁾ HR. Muslim 2699, at-Tirmidzi 2945, Abu Daud 1455, Ibnu Majah 225, dan Ahmad 2/252.

⁽⁷⁾HR. Al-Bukhari 4746, Muslim 791, dan Ahmad 4/397.

"Janganlah seseorang darimu berkata 'aku lupa ayat ini dan ini, tetapi ia dilupakan.'"HR. Muslim.)⁽⁸⁾ Hal itu dikarenakan ucapannya, 'aku lupa' bisa memberikan arti tidak memperdulikan hapalan al-Qur`an-nya hingga ia melupakannya.

Dari Abdullah bin Mas'ud ra, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((من قرأ حرفاً من كتاب الله فله به حسنة والحسنة بعشر أمثالها، لا أقول الم حرف ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف)) [أخرجه الترمذي]

"Barangsiapa yang membaca satu huruf al-Qur`an maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dibalas sepuluh kebaikan, aku tidak mengatakan satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." HR. At-Tirmidzi ⁽⁹⁾ dan ia berkata: Hasan shahih

⁽⁸⁾ HR. Al-Bukhari 4744, Muslim 790, at-Tirmirdzi 2942, an-Nasa'i 943, Ahmad 1/417, dan ad-Darimi 2745.

⁽⁹⁾ HR. At-Tirmidzi 2910.

dari jalur ini, dan sebagian ulama mutaakhirin menshahihkannya secara mauquf kepada Ibnu Mas'ud.

Dan darinya pula, ia berkata, 'Sesungguhnya al-Qur`an ini adalah jamuan Allah *subhanahuwata'ala* maka terimalah jamuannya sebatas kemampuanmu. Sesungguhnya al-Qur`an ini adalah tali Allah *subhanahuwata'ala* yang kuat dan cahaya yang nyata, penyembuh yang bermanfaat, penjaga bagi siapa yang berpegang dengannya dan keselamatan bagi yang mengikutinya, tidak menyimpang maka perlu dibetulkan, tidak bengkok sehingga perlu diluruskan, tidak pernah berakhir keajaibannya, tidak jenuh karena banyak diulangi. Bacalah, sesungguhnya Allah *subhanahuwata'ala* memberi pahala kepadamu karena membacanya setiap huruf sepuluh kebaikan. Adapun saya, sungguh aku tidak mengatakan alif lam

mim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, mim satu huruf dan lam satu huruf.' HR. Hakim. ⁽¹⁰⁾

Saudara-saudaraku, inilah keutamaan membaca al-Qur`an, pahala ini bagi yang mengharapkan pahala dan ridha dari Allah *subhanahuwata'ala*. Pahala besar untuk amal yang sedikit. Maka orang yang tertipu adalah yang lalai padanya, orang yang rugi adalah orang yang tidak mendapatkan keuntungan saat tidak bisa lagi menyusulnya. Keutamaan ini mencakup semua al-Qur`an, dan disebutkan dalam sunnah tentang keutamaan beberapa surat tertentu.

Di antara surah tersebut adalah surah al-Fatihah: Dalam Shahih al-Bukhari, dari Abu Sa'id bin Mu'alla *radhiyallahu 'anhu*, sesungguhnya Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata kepadanya:

⁽¹⁰⁾ Ad-Darimi 3315.

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((لأعلمنك أعظم سورة في القرآن:
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ هي السبع المثاني والقرآن العظيم الذي أوتيته)) [
أخرجه البخاري]

“Aku akan mengajarkan kepadamu surah terbesar dalam al-Qur`an 'alhamdulillah rabbil 'alamin' (al-Fatihah) tujuh (ayat) yang diulang-ulang dan al-Qur`an agung yang diberikan kepadaku.”⁽¹¹⁾ Karena keutamaannya tersebut, membacanya merupakan salah satu rukun shalat yang tidak sah kecuali dengannya. Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((لا صلاة لمن لم يقرأ بفاتحة الكتاب)) [
متفق عليه]

(11) HR. Al-Bukhari 4720, an-Nasa`i 4720, Abu Daud 1458, Ibnu Majah 3785, Ahmad 4/211, dan ad-Darimi 1492.

"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca al-Fatihah."Muttafaquun 'alaih.⁽¹²⁾

Dan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, 'Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: 'Barangsiapa shalat yang tidak membaca al-Fatihah padanya, maka ia kurang.' Beliau mengatakannya tiga kali. Ada yang bertanya kepada Abu Hurairah ra, 'Kami berada di belakang imam.' Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* menjawab: 'Bacalah pada dirimu (dengan suara pelan).'¹³

Di antara surah yang ditentukan adalah surah al-Baqarah dan Ali Imran: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((اقرأوا الزهراوين: البقرة وآل عمران فإنهما يأتيان يوم القيامة كأنهما غمامتان أو غيايتان أو كأنهما فرقان من

(¹²)HR. Muslim 723, Muslim 394, at-Tirmidzi 247, an-Nasa'i 911, Abu Daud 822, Ibnu Majah 837, Ahmad 5/313, ad-Darimi 1242.

(¹³) HR. Muslim .

طير صواف تُحَاجَّان عن أصحابهما اقرءوا سورة البقرة فإن أخذها بركة
وتركها حسرة ولا تستطيعها البطلّة - يعني السحرة -)) [أخرجه مسلم]
"Bacalah Zahrawain (yaitu) al-Baqarah dan Ali Imran,
sesungguhnya keduanya datang pada hari kiamat
seolah-olah dua awan, atau bagaikan dua kelompok
burung yang berbulu yang membela pembacanya.
Bacalah surat al-Baqarah, sungguh mengambilnya
adalah berkah dan meninggalkannya adalah rugi, dan
penyihir tidak bisa mengganggunya."HR. Muslim.⁽¹⁴⁾

Dan dari Abu Hurairah *radhiallahu'anhu*,
sesungguhnya Nabi *shalallahu'alaihi wasallam*
bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((إن البيت الذي تُقْرَأ فيه سورة البقرة
لا يدخله الشيطان)) [أخرجه مسلم]

(¹⁴) HR. Muslim 804 dan Ahmad 5/249.

"Sesungguhnya rumah yang dibacakan surah al-Baqarah di dalamnya tidak bisa dimasuki syetan."HR. Muslim.) ⁽¹⁵⁾

Hal itu dikarenakan di dalamnya ada Ayat Kursi, disebutkan dalam hadits shahih bahwa *barangsiapa yang membacanya di malam hari niscaya ia berada dalam penjagaan Allah subhanahuwata'ala dan syetan tidak bisa mendekatinya hingga subuh*. Dan dari Ibnu Abbas ra, bahwa Jibril as berkata, dan ia berada di sisi Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*: 'Ini adalah pintu yang telah dibuka, belum pernah dibuka sebelumnya. Ia berkata: maka turun malaikat darinya, lalu datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, ia berkata: "Bergembiralah dengan dua cahaya yang diberikan kepadamu, belum pernah diberikan kepada nabi sebelum kamu (yaitu) al-Fatihah dan penutup surah al-

(¹⁵) HR. Muslim 780, at-Tirmidzi 2877 dan Ahmad 2/378.

Baqarah, engkau tidak membaca satu huruf darinya kecuali diberikan kepadamu.” HR. Muslim.)⁽¹⁶⁾

Di antara surah yang ditentukan keutamaannya: dalam Shahih al-Bukhari, dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda padanya:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((والذي نفسي بيده إنها تعدل ثلث القرآن)) [أخرجه البخاري]

"Demi diriku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya ia mengimbangi sepertiga al-Qur'an."⁽¹⁷⁾

Bukanlah maksudnya mengimbangnya dalam fadhilah (keutamaan) bahwa ia mencukupkan darinya (bisa menggantikannya). Karena itulah jika ia membacanya di dalam shalat sebanyak tiga kali niscaya tidak bisa menggantikannya dari membaca al-Fatihah. Tidak

⁽¹⁶⁾ HR. Muslim 806 dan an-Nasa'i 912.

⁽¹⁷⁾HR. Al-Bukhari 4726, an-Nasa'i 995, Abu Daud 1461, Ahmad 3/35, Malik 483.

berarti sesuatu yang mengimbangi yang lain dalam keutamaan bahwa ia bisa mencukupkannya. Dari Abu Ayyub al-Anshari *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "*Barangsiapa yang membaca :*

((لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد)) [متفق عليه]
'Tiada Ilah (yang berhak disembah) selain Allah *subhanahuwata'ala*, tidak ada sekutu bagi-Nya, miliknya kerajaan dan untuk-Nya pujian' sebanyak sepuluh kali, niscaya pahala seperti memerdekakan empat orang budak dan keturunan nabi Ismail as."Muttafaqun 'alah. ⁽¹⁸⁾

Kendati demikian, jika seseorang berkewajiban membayar empat kafarat empat orang budak lalu ia membaca zikir ini, niscaya tidak bisa menggantikan

⁽¹⁸⁾ HR. Al-Bukhari 6041, Muslim 2693, at-Tirmidzi 3553, dan Ahmad 5/418 .

kewajiban memerdekakan budak ini, sekalipun sama dalam keutamaan.

Di antara surah yang mempunyai keutamaan khusus adalah surah al-Falaq dan an-Naas. Dari Uqbah bin 'Amir *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "*Apakah engkau tidak memikirkan ayat-ayat yang diturunkan yang tidak ada seumpamanya yaitu surah al-Falaq dan an-Naas.*"HR. Muslim. Dan dalam riwayat an-Nasa'i, *'Tiada seseorang meminta dengan semisalnya dan tidak ada yang berlandung dengan seumpamanya.'*"

Maka bersungguh-sungguhlah, wahai saudaraku, dalam memperbanyak membaca al-Qur`an yang penuh berkah, terutama di bulan ini yang diturunkan al-Qur`an padanya. Sesungguhnya banyak membaca dalam bulan ini memiliki keutamaan khusus. Jibril *'alahissalam* mengulangi/tadarus al-Qur`an kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* di bulan

Ramadhan sebanyak satu kali setiap tahun, dan pada tahun yang beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* wafat, ia (Jibril *'alahissalam*) melakukannya sebanyak dua kali untuk memperkuat dan memantapkan. Para salafus shalih banyak membaca al-Qur`an di bulan Ramadhan, di dalam shalat dan di luarnya. Imam az-Zuhri *rahimahullah*, apabila masuk bulan Ramadhan berkata: 'Sesungguhnya ia adalah bulan membaca al-Qur`an dan memberi makan.' Apabila masuk bulan Ramadhan, imam Malik *rahimahullah* meninggalkan membaca hadits dan majelis ilmu, dan mengkhususkan membaca al-Qur`an dari mushhaf. Qatadah *rahimahullah* mengkhatamkan al-Qur`an setiap kali tujuh malam dan pada bulan Ramadhan setiap tiga malam, dan di sepuluh hari terakhir setiap malam. Ibrahim an-Nakha'i mengkhatamkan al-Qur`an di bulan Ramadhan setiap tiga malam dan pada sepuluh hari terakhir setiap dua malam, dan al-Aswad *rahimahullah* membaca semua al-Qur`an setiap dua malam di semua bulan.

Ikutilah mereka, semoga Allah *subhanahuwata'ala* memberi rahmat kepadamu, niscaya engkau menyusul orang-orang baik yang suci. Ambilah kesempatan malam dan siang yang mendekatkanmu kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. Sesungguhnya umur terus berjalan cepat dan waktu berlalu semuanya, dan hanya bagaikan satu waktu di siang hari.

Ya Allah, berilah kami taufik untuk membaca kitab-Mu menurut cara yang menyebabkan ridha-Mu kepada kami. Berilah kami petunjuk jalan-jalan kesejahteraan. Keluarkanlah kami dari kegelapan kepada cahaya. Dan jadikanlah ia sebagai hujjah bagi kami bukan atas kami, wahai Rabb semesta alam.

Ya Allah, tinggikanlah derajat kami dengannya, selamatkanlah kami dengannya dari kerendahan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami dengannya, ampunilah kami, kedua orang tua kami dan semua

kaum muslimin dengan rahmat-Mu wahai Yang Paling pengasih dari yang pengasih.

Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga dan para sahabatnya.